

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini berbentuk narasi atau bersifat deskriptif yaitu menggambarkan suatu gejala sosial dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010: 9). Oleh karena itu, penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai strategi komunikasi *marketing public relations* Hotel Sahid Jaya Solo dalam membentuk citra melalui *tagline*. Dalam penelitian kualitatif permasalahan yang sering didapati oleh peneliti masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau dilingkungan sosial. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori sehingga sampel dalam penelitian tersebut adalah sampel teoritis. Teori dalam bagi peneliti kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam.

#### **3.2 Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang akan peneliti ambil bertepatan di Jl. Gajahmada No.82, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

#### **3.3 Sumber data**

Menurut Arikunto (1998:144) sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah *public relations* Sahid Jaya serta pihak-pihak yang terkait dalam divisi marketing komunikasi dan juga pihak-pihak yang telah lama bekerja di The Sunan Solo. Untuk itu peneliti menentukan kriteria informan dan mengelompokkan

kedalam beberapa kriteria agar mampu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan target penelitian ini. Kriteria informan data tersebut sebagai berikut :

1. Jajaran divisi *public relations*

- Usia : 25-50 tahun
- Jenis kelamin : laki-laki/perempuan
- Pendidikan : minimal S1
- Jabatan : manager *public relations* dan staff jajaran
- Lama bekerja : minimal 3 tahun dan mengerti mengenai strategi komunikasi pemasaran dan citra merk Hotel Sahid Jaya Solo.

2. Jajaran divisi *marketing*

- Usia : 25-50 tahun
- Jenis kelamin : laki-laki/perempuan
- Pendidikan : minimal D3
- Jabatan : sales dan marketing
- Lama bekerja : minimal 3 tahun dan mengerti mengenai strategi komunikasi pemasaran serta citra merk Hotel Sahid Jaya Solo

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data, diantaranya sebagai berikut:

**1. Data primer**

Suatu objek atau dokumen original, material mentahan dari pelaku utama atau disebut *first hand information* yang mana data tersebut diambil langsung dari sumbernya. Dengan kata lain, sumber data tersebut akan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berupa observasi maupun wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan secara langsung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Public Relations Hotel Sahid Jaya Solo

**2. Data sekunder**

Sumber data yang dikumpulkan dari tangan kedua dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan

misalnya melalui orang lain, *press release* atau publikasi yang ada diinternet, laporan, arsip, *advetorial* (iklan sponsor) yang ada didalam koran/majalah maupun dokumen pendukung lainnya mengenai Hotel Sahid Jaya solo.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam mencari sampel tersebut peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui secara mendalam perihal informasi yang dibutuhkan dan dapat dipercaya sebagai sumber data secara mantap. Menurut Arikunto (2002: 111) teknik pengambilan sampel adalah “mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua objek menjadi sama”.

Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sebab, pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu memilih pihak-pihak yang hanya mengerti mengenai strategi komunikasi humas pemasaran dan citra merk Hotel Sahid Jaya Solo. Untuk itu peneliti menentukan kriteria-kriteria informan yang dapat mendukung dalam pengambilan sampling sebagai sumber data seperti yang sudah dijelaskan diatas.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian sebab, dengan langkah tersebut peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Proses tanya jawab yang dilakukan langsung antara peneliti dengan subjek penelitian baik dengan menggunakan pertanyaan yang siapkan atau pertanyaan spontan. Menurut esterberg (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide malalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan secara mendalam. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada *public relations* hotel Sahid Jaya beserta sales executive Sahid Jaya. Fokus pada penelitian ini yaitu strategi komunikasi *marketing public relations* dalam membantu *brand image* melalui *tagline* “*where tradition, culture and services merged*”.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dokumentasi ini dapat berupa rekaman, foto, gambar, catatan, kebijakan dan lain sebagainya. Menurut Arikunto (2006,231) mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa brosur, selebaran, kop surat Sahid Jaya dan foto atau gambar yang mendukung dalam penelitian ini.

### 3.6 Validitas data

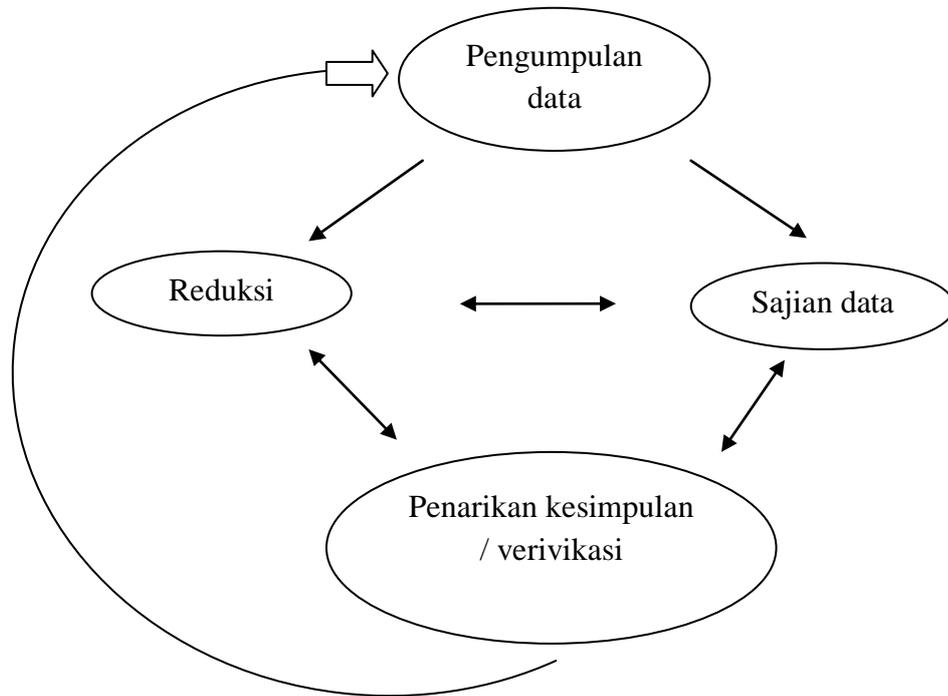
Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data dimana triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Metode ini membandingkan dan memeriksa keabsahan data untuk mengetahui kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti seperti, membandingkan data yang diambil dari sosial media dengan data hasil wawancara hasil dengan Public Relations Sahid dan Sales Executive Hotel Sahid Jaya. .

### 3.7 Teknik analisis data

Dalam penelitian diskriptif kualitatif yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Analisis data interaktif yang terdiri dari tahap

1. Pengumpulan data : pengumpulan data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan kemudian dokumentasi serta juga didukung dengan data sekunder yang diperoleh.

2. Tahap reduksi / data reduction : merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar. Reduksi menjadi bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuang hal yang tidak penting.
3. Tahap penyajian data / data display : dalam penelitian ini disajikan dengan bentuk kalimat yang disusun secara logis dan sistematis agar mudah dipahami serta mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan pertanyaan penelitian. Penyajian data ini berupa bagan, uraian singkat dan lainnya
4. Conclusion drawing (penarikan kesimpulan) / verification : kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data. Namun jika tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



**Gambar 2. Skema Analisis data interaktif Miles dan Huberman**